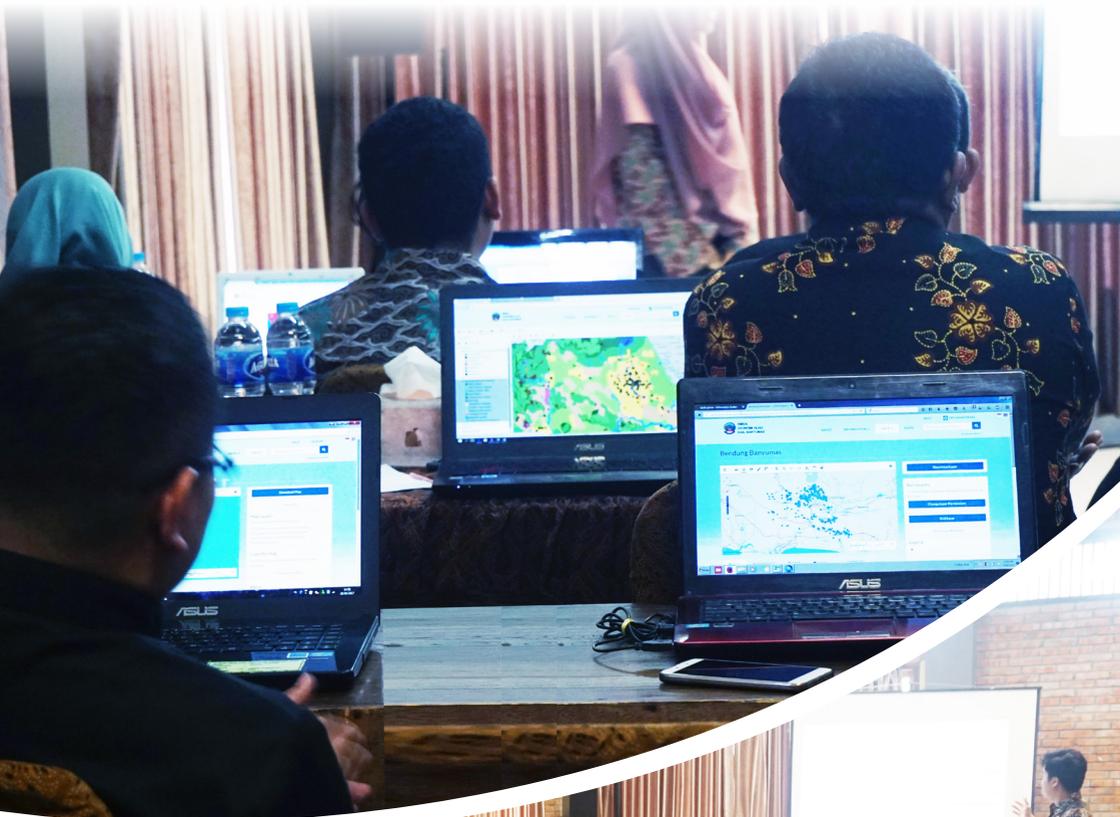


SELAYANG PANDANG

SIMDA EKONOMI HIJAU KABUPATEN BANYUMAS

Sistem Informasi Pembangunan Daerah Mendukung Ekonomi Hijau



Apa itu SIMDA EKONOMI HIJAU ?

SIMDA EKONOMI HIJAU merupakan suatu sistem informasi berbasis daring (*online*) dan merupakan portal data pembangunan daerah. Di dalamnya, setiap SKPD dan beberapa institusi dapat menunggah, menyimpan, mengunduh dan melakukan analisis data secara bersama-sama.

SIMDA EKONOMI HIJAU merupakan inisiatif pemerintah daerah Kabupaten Banyumas bekerja sama dengan *World Agroforestry Centre* (ICRAF-Indonesia) dan GIZ-Indonesia melalui proyek GE-LAMAI (*Green Economy and Locally Appropriate Mitigation Action In Indonesia*) dalam rangka mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (*SDG*) di Kabupaten Banyumas.

Kenapa SIMDA EKONOMI HIJAU ?

Proses perencanaan ekonomi hijau merupakan salah satu faktor utama pendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Pemerintah memerlukan dukungan data dan informasi yang shahih dan terkini serta keterlibatan antar pihak dalam mengintegrasikan data-data yang dimiliki oleh masing-masing pihak untuk memformulasikan strategi-strategi pembangunan sesuai dengan potensi sumber daya yang dimiliki. Kabupaten Banyumas merupakan salah satu kabupaten yang memiliki potensi sumber daya lahan yang cukup tinggi sehingga perlu adanya pengelolaan data yang baik untuk mendukung perencanaan pembangunan di Kabupaten Banyumas.

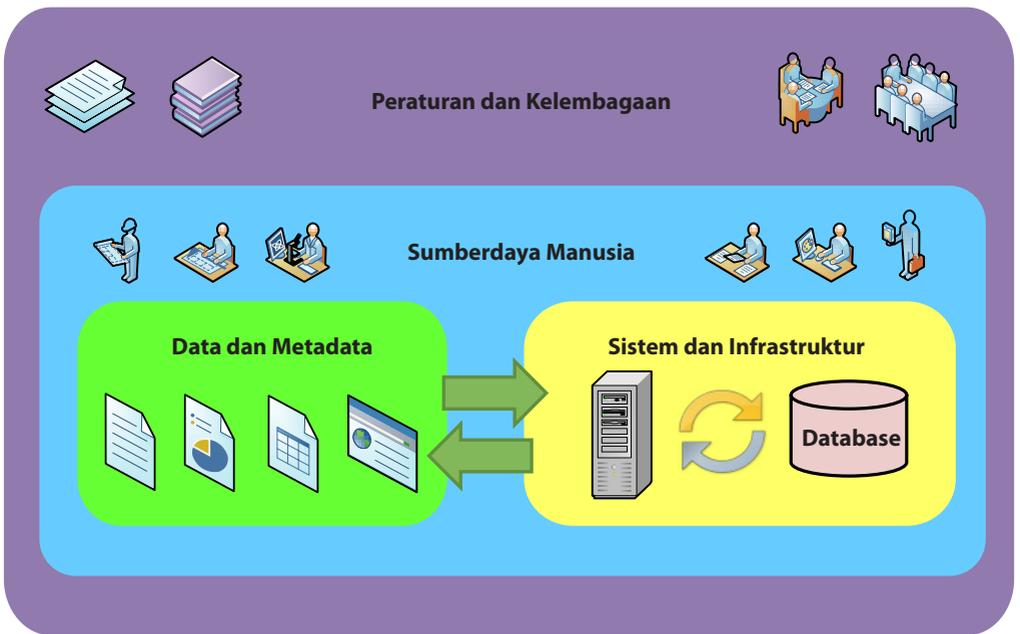
Beberapa kondisi yang dihadapi oleh Kabupaten Banyumas terkait pengelolaan data pembangunan, yang mungkin juga dialami oleh beberapa daerah lainnya digambarkan sebagai berikut :



Kerangka Kerja SIMDA EKONOMI HIJAU

SIMDA EKONOMI HIJAU dikembangkan dari kerangka kerja INSTANT (*Information System for Sustainable Land Development*) yang merupakan suatu kerangka kerja yang dibangun oleh World Agroforestry Centre (ICRAF – Indonesia) untuk mempermudah pengelolaan sumber daya lahan dalam menunjang pembangunan berkelanjutan di daerah.

Kerangka kerja INSTANT terdiri dari empat komponen yaitu: data dan metadata, sistem dan infrastruktur, sumberdaya manusia serta peraturan dan kelembagaan.

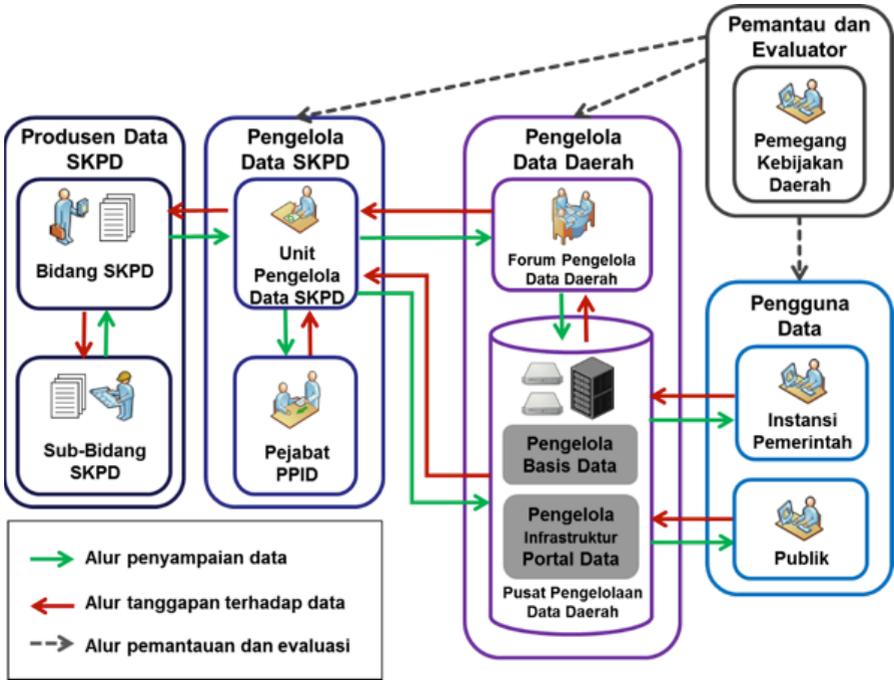


Kerangka kerja INSTANT bertujuan untuk :

1. Mendorong ketersediaan **data dan metadata** secara partisipatif sesuai dengan standar atau kaidah pengelolaan data dan informasi yang disepakati di tingkat nasional maupun global.
2. Mendukung pembangunan **sistem dan infrastruktur** yang dapat mempermudah pengelolaan data dan informasi pembangunan daerah secara mandiri, efektif dan efisien dengan menerapkan teknologi informasi sesuai dengan sumberdaya yang dimiliki.
3. Mempersiapkan **sumberdaya manusia** agar dapat terlibat aktif dalam proses pengelolaan data dan informasi pembangunan daerah.
4. Mempersiapkan **peraturan dan kelembagaan** agar dapat memberikan kepastian aturan, petunjuk, bentuk, peran, dan tanggung jawab bagi para pemangku kepentingan yang terlibat di dalam sistem pengelolaan data dan informasi untuk pembangunan daerah.

Mekanisme Pengelolaan Data SIMDA EKONOMI HIJAU

Pemerintah Kabupaten Banyumas telah menyusun Petunjuk Teknis yang mengatur pengelolaan data, unsur pengelola data, dan hubungan antar pengelola data seperti ditunjukkan diagram di bawah ini:



Unsur Pengelolaan Data SIMDA EKONOMI HIJAU :

Produsen data SKPD - merupakan sub-bidang atau bidang di dalam suatu SKPD yang memiliki tanggung jawab melakukan pengumpulan, pengolahan dan analisa data

Pengelola data SKPD - Pengelola data SKPD merupakan bidang SKPD yang memiliki tanggung jawab menghimpun, mengelola, memeriksa kelengkapan data dan metadata, menganalisa, menilai kualitas data dan memberikan rekomendasi izin akses data kepada pejabat PPID SKPD sebelum ditetapkan status aksesibilitas datanya (publik/dikecualikan).

Pengelola data daerah - Pengelola data daerah terbagi menjadi dua unit kerja utama yaitu forum pengelola data daerah dan pusat pengelola data daerah.

Forum pengelola data daerah : merupakan kumpulan unit pengelola data dari masing-masing SKPD yang selain menjalankan tugas pokoknya, juga bertugas untuk melakukan pengunggahan dan pemutakhiran data di dalam portal data.

Pusat pengelola data daerah : bertugas sebagai administrator yang terbagi menjadi super admin dan admin. Pusat pengelola data daerah dilaksanakan oleh Bidang Sandi, Teknologi Informasi dan Komunikasi Seksi Statistik, Pengelolaan Data dan Integrasi Sistem Informasi Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Banyumas. Super admin memegang kendali penuh terhadap server dan aplikasi portal data, sedangkan admin hanya memegang kendali untuk aplikasi portal data saja.

No	Aktiftas	Super Admin	Admin Data
1	Melihat log server untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.	√	-
2	Mengganti nama domain atau alamat website.	√	-
3	Mengubah tampilan website	√	-
4	Menghapus file yang sudah di upload ke server (<i>file</i> di dalam <i>folder uploaded</i>)	√	-
5	Membuat dan menghapus <i>User</i>	√	√
6	Membuat dan menghapus <i>Group</i>	√	√
7	Membuat pengumuman di website	√	√
8	Mengubah region metadata	√	√
9	Mengubah kategori metadata	√	√
10	Membuat CMS Flatpage	√	√
11	Menambahkan dan menghapus gambar slider	√	√
12	Mengubah source metadata	√	√
13	Mengubah dan menghapus <i>layer</i> dan <i>document</i>	√	√
14	Mengubah dan menghapus map	√	√
15	Unggah <i>file</i> ke server	√	√

Pemantau dan evaluator - Pemantauan dan evaluasi terhadap implementasi sistem pengelolaan data pembangunan daerah dan ekonomi hijau dilaksanakan oleh Bappedalitbang Kabupaten Banyumas.

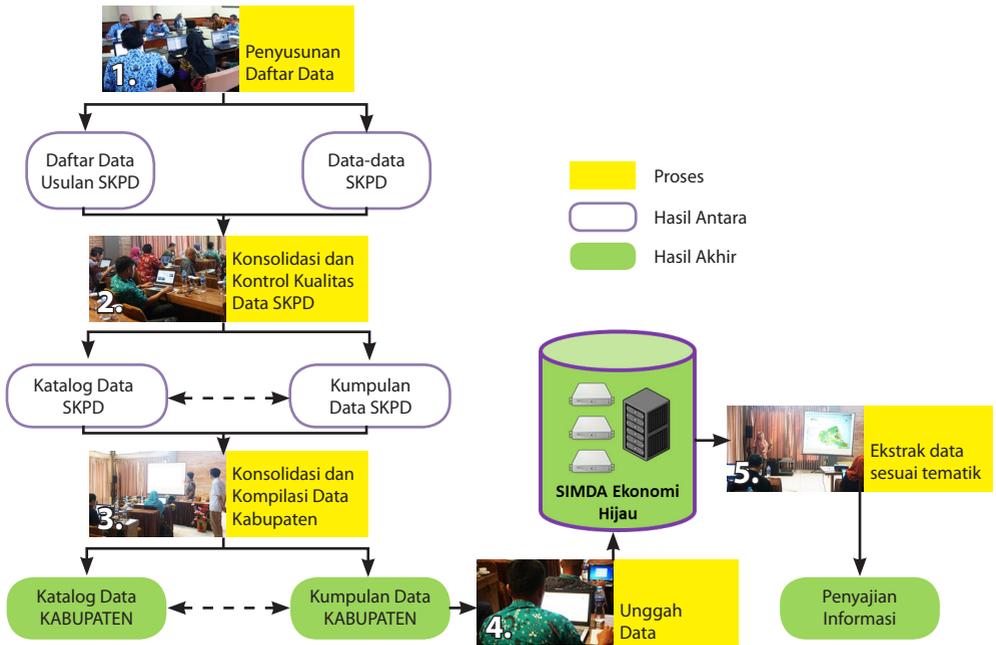
Fasilitas SIMDA EKONOMI HIJAU

Pengelolaan data pembangunan dan ekonomi hijau Kabupaten Banyumas menyediakan sebuah aplikasi portal data berbasis daring (*online*) yang memegang prinsip berbasis data informasi, mudah diakses, inklusif, dan integratif. Melalui portal data ini diharapkan dapat membantu pengelola data dan pengguna data dalam melakukan pengumpulan data dan metadata, pemeriksaan kualitas data dan memungkinkan pengelola data untuk menyeleksi informasi publik dan informasi yang dikecualikan sesuai dengan yang diamankan pada UU no. 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik.

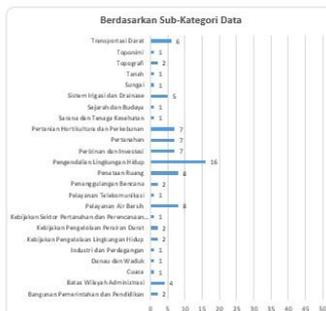
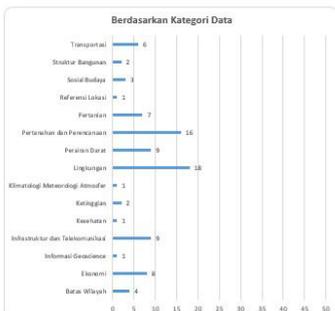
Portal data ini juga dapat dijadikan sebagai media informasi kepada pengguna data tentang ketersediaan informasi publik di Kabupaten Banyumas. Aplikasi portal data Kabupaten Banyumas dapat diakses melalui:

<http://simda-ekonomihijau.banyumaskab.go.id/>

Alur Input data menjadi informasi



Rekapitulasi informasi data yang telah ada di dalam portal data



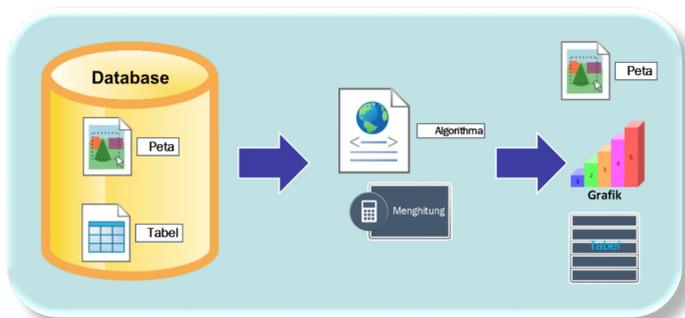
Informasi Pembangunan Rendah Emisi – dalam SIMDA EKONOMI HIJAU

Informasi pembangunan rendah emisi merupakan bentuk penyajian data tentang rencana pembangunan rendah emisi di Kabupaten Banyumas agar masyarakat luas dapat mengetahui dan berpartisipasi dalam mendukung, memantau dan mengevaluasi program tersebut.

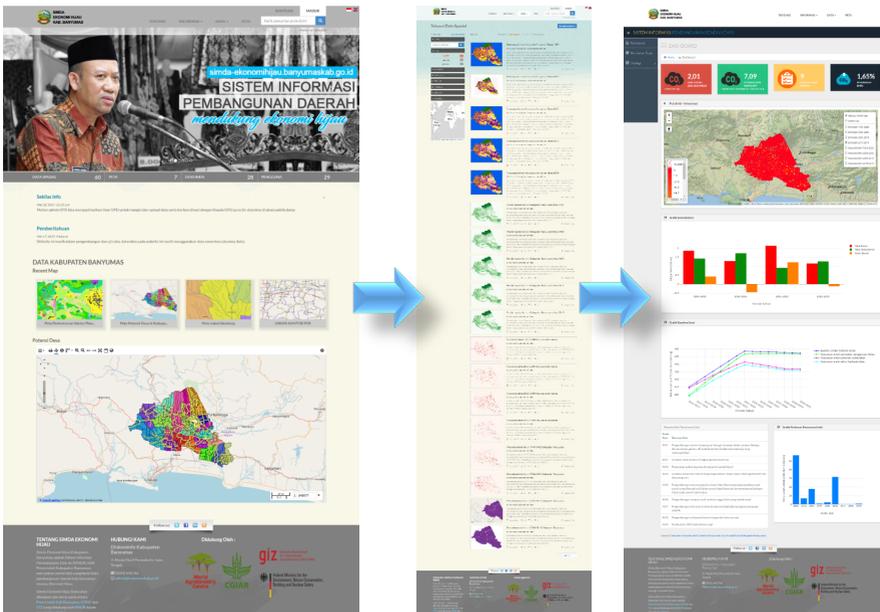
Informasi - berisi tentang peta dan nilai perubahan tutupan lahan di masa lalu, peta dan nilai emisi di masa lalu, *baseline* emisi 2016-2031, rencana aksi mitigasi penurunan emisi dan strategi implementasinya. Data-data yang digunakan merupakan data yang dihasilkan oleh POKJA Ekonomi Hijau Kabupaten Banyumas yang tersimpan di dalam *database* simda ekonomi hijau Kabupaten Banyumas.

Informasi pembangunan rendah emisi dapat diakses melalui:

<http://simda-ekonomihijau.banyumaskab.go.id/ipre/index.html>



Alur kerja sistem informasi pembangunan rendah emisi



SIMDA EKONOMI HIJAU aplikasi dan relevansinya di masa yang akan datang

1. SIMDA EKONOMI HIJAU – dilakukan secara partisipatif, inklusif dan integratif merupakan hal penting untuk mendukung perencanaan pembangunan di daerah,
2. Kerangka kerja INSTANT dapat membantu merumuskan pengelolaan data secara efektif, efisien, partisipatif, inklusif, integratif dan *applicable* dalam rangka mendukung perencanaan pembangunan dan ekonomi hijau di Kabupaten Banyumas,
3. SIMDA EKONOMI HIJAU - dapat menampung berbagai macam format data dan informatif sehingga sangat membantu pengelola dan pengguna data di daerah,
4. Forum data dan portal data serta sistem informasi yang terbentuk dapat dijadikan modal untuk menunjang kebijakan satu peta yang diamanatkan di dalam UU no.4 tahun 2011 tentang informasi geospasial, UU no. 23 tahun 2014 tentang pemerintahan daerah dan paket kebijakan pemerintah No. VIII – 2015 mengenai percepatan satu peta.
5. Forum data, portal data dan sistem informasi yang terbentuk dapat dikembangkan sesuai dengan tematik yang diperlukan oleh pengelola data untuk menunjang kegiatan pembangunan di Kabupaten Banyumas.

Tentang World Agroforestry Center (ICRAF)

World Agroforestry Center (ICRAF) adalah lembaga penelitian internasional yang berpusat di Nairobi - Kenya, dibentuk tahun 1978 dengan the International Centre for Research in Agroforestry atau disingkat ICRAF. Saat ini ICRAF merupakan 1 dari 15 lembaga penelitian internasional yang tergabung dalam jaringan Consultative Group on International Agricultural Research (CGIAR). ICRAF mengembangkan agroforestri berdasarkan pengetahuan yang dimiliki dan dipraktikkan petani. Melalui kegiatan penelitian dan kerjasama yang inovatif dengan berbagai mitra, kami mempersembahkan ilmu pengetahuan bagi petani dan pembuat kebijakan.

~ SONYA DEWI | Country Coordinator, ICRAF Indonesia

Penulis: Mukhammad Thoha Zulkarnain (ICRAF), Muhammad Nugraha (ICRAF), Donny Arisandi (ICRAF), Harry Tri Atmojo Aksomo (ICRAF), Yohanes Ariyanto Wibowo (GIZ), Feri Johana (ICRAF)
Contact person: m.zulkarnain@cgiar.org

World Agroforestry Centre (ICRAF) Southeast Asia Regional Program

Jl. CIFOR, Situ Gede, Sindang Barang, Bogor 16115
PO Box 161, Bogor 16001, Indonesia
Tel: +62 251 8625415; Fax: +62 251 8625416
www.worldagroforestry.org/region/southeast-asia
blog.worldagroforestry.org

